
PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG PADA UMKM KRUPUK BERKAH PIALA DI DESA DLIMAS

Assaniyatun Khasinah* dan Ahmad Muhibin

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon
Magelang, Indonesia

E-mail: assaniya88@gmail.com*

Abstract

The UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprise) Krupuk Berkah Piala, established in 2002 on the initiative of Ibu Isfaiyyah and managed by the Dlimas Village community, is a micro enterprise with significant potential. The objective of this community service program was to analyze and improve the financial management system of the UMKM. The methodology employed was the Asset Based Community Development (ABCD) approach, with data collection through observation and interviews. Observations revealed a serious constraint: the financial reporting system was still manual, leading to undisciplined recording, calculation errors, and suboptimal financial management. To overcome these deficiencies, the engagement team provided a solution by transitioning the manual financial system to a digital one through intensive assistance in utilizing the Buku Warung Application. This intervention successfully transformed the bookkeeping process, providing ease in financial management and reporting, thereby supporting UMKM Krupuk Berkah Piala in achieving better accountability and efficiency.

Keywords: ABCD; Economy; UMKM; Buku Warung Application; Financial Digitalization.

Abstrak

UMKM Krupuk Berkah Piala, didirikan pada tahun 2002 atas inisiatif Ibu Isfaiyyah dan dikelola oleh masyarakat Desa Dlimas, merupakan usaha mikro kecil dengan potensi signifikan. Tujuan dari pengabdian ini adalah menganalisis dan memperbaiki sistem pengelolaan keuangan di UMKM tersebut. Metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan adanya kendala serius karena laporan keuangan masih menggunakan sistem manual, menyebabkan ketidakdisiplinan pencatatan, kekeliruan perhitungan, dan pengelolaan keuangan yang kurang maksimal. Untuk mengatasi kekurangan ini, tim pengabdian memberikan solusi berupa perubahan sistem keuangan manual menjadi sistem keuangan digital melalui pendampingan pemanfaatan Aplikasi Buku Warung. Intervensi ini berhasil mentransformasi proses pembukuan, memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, serta mendukung UMKM Krupuk Berkah Piala untuk mencapai akuntabilitas dan efisiensi yang lebih baik.

Kata Kunci: ABCD; Perekonomian; UMKM; Aplikasi Buku Warung; Digitalisasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan wujud implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi oleh sivitas akademika untuk memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Prabowo et al., 2021). Di Desa Dlimas, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, isu kemiskinan dan pengangguran menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan melalui peningkatan sumber pendapatan masyarakat. Dalam konteks ekonomi desa, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran sentral. Meskipun sering beroperasi dalam skala kecil, pengembangan UMKM dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi signifikan terhadap pengentasan kemiskinan (Suci et al., 2017).

Salah satu unit usaha potensial di Desa Dlimas adalah UMKM Krupuk Berkah Piala. Sebagai industri skala kecil, keberlanjutan UMKM ini sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang akuntabel. Pembukuan keuangan sangat penting untuk mengetahui jumlah laba atau rugi, serta memenuhi kebutuhan operasional seperti pembelian bahan baku dan gaji karyawan (Gusherinsya & Samukri, 2020). Namun, UMKM Krupuk Berkah Piala menghadapi kendala krusial: pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku, tanpa didukung fasilitas modern (seperti komputer) atau sumber daya manusia yang memadai.

Sistem pencatatan keuangan manual yang diterapkan UMKM Krupuk Berkah Piala memiliki risiko tinggi terhadap ketidakakuratan data, ketidakdisiplinan pencatatan, dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang rapi. Padahal, laporan keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi yang menjadi tolak ukur kesehatan dan kinerja Perusahaan (Aprilyantira et al., 2006). Keterbatasan ini menyebabkan pemilik usaha sulit memantau alur transaksi secara *real time* dan cepat mengetahui potensi keuntungan atau kerugian, yang pada akhirnya menghambat pengembangan usaha dari skala kecil ke skala menengah.

Untuk mengatasi *gap* akuntabilitas tersebut, tim pengabdian berinisiatif mengembangkan sistem keuangan UMKM Krupuk Berkah Piala melalui digitalisasi, memanfaatkan kemudahan akses teknologi *smartphone* atau *mobile*. Aplikasi Buku Warung dipilih karena merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk UMKM, berfungsi sebagai alat pencatatan dan pengelolaan keuangan yang mudah diunduh dan digunakan, bahkan oleh pengusaha kecil (Fitriani, 2021; Affifudin et al., 2023). Aplikasi ini membantu memantau alur transaksi dan menyediakan informasi serta pelaporan keuangan sederhana, yang sangat dibutuhkan oleh mitra.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan intensif kepada pemilik dan pengelola UMKM Krupuk Berkah Piala dalam pemanfaatan Aplikasi Buku Warung. Fokus pendampingan mencakup pengenalan aplikasi, pengelolaan keuangan, dan input

data transaksi secara disiplin dan rapi. Dengan durasi pendampingan selama satu bulan, PkM ini diharapkan mampu mentransformasi sistem pembukuan UMKM Krupuk Berkah Piala menjadi lebih akurat, efisien, dan modern, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

2. METODE

Metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD merupakan pendekatan yang berfokus pada pengidentifikasian, penguatan, dan pemanfaatan kekuatan dan aset yang sudah dimiliki oleh komunitas atau mitra, alih-alih berfokus pada kekurangan (Hidayat, 2016). Pendekatan ini dipilih untuk menumbuhkan kesadaran pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala akan aset yang mereka miliki (misalnya, loyalitas pelanggan, produk krupuk yang stabil, atau perangkat *smartphone*) sebagai modal utama untuk melakukan perubahan menuju manajemen keuangan yang lebih baik.

Dalam metode ABCD, terdapat lima langkah kunci yang menjadi panduan riset pendampingan, yang dikenal sebagai 5-D: *Discovery* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (Menentukan), dan *Destiny* (Lakukan) (Swasono et al., 2020). Strategi ini diawali dengan observasi untuk menemukan aset dan kebutuhan mitra (*Discovery*), dilanjutkan dengan melihat harapan kolektif pemilik UMKM (*Dream*), kemudian merancang kegiatan (pendampingan Aplikasi Buku Warung) untuk mewujudkan harapan tersebut (*Design*), menentukan perubahan melalui pembentukan program (*Define*), dan terakhir, melakukan tindakan atau pelaksanaan program yang telah disusun (*Destiny*) (Afandi et al., 2022).

Penerapan ABCD pada UMKM Krupuk Berkah Piala diawali dengan identifikasi aset dan kekurangan (Fitrianto et al., 2020), di mana ditemukan aset berupa produk yang sudah dikenal, tetapi memiliki kekurangan dalam pencatatan keuangan manual. Berdasarkan hal ini, tim pengabdian bersama mitra merancang cita-cita atau harapan untuk memiliki pembukuan keuangan yang rapi. Kegiatan pendampingan pemanfaatan Aplikasi Buku Warung ini berfungsi sebagai stimulus dalam proses perubahan tersebut, yang diharapkan dapat dilanjutkan oleh pemilik UMKM secara mandiri untuk mencapai cita-cita pengembangan usaha mereka.

Secara operasional, kegiatan pendampingan diawali dengan tahap persiapan dan kesiapan. Sumber data utama untuk mengimplementasikan langkah-langkah ABCD diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pemilik UMKM. Hasil wawancara dan observasi ini digunakan untuk mencatat segala sumber daya yang dimiliki, beserta kelebihan dan kekurangan masing-masing aset,

yang kemudian menjadi dasar untuk perancangan dan pelaksanaan program pendampingan aplikasi keuangan digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengabdian diantaranya yaitu, melakukan perubahan sistem keuangan ke dalam aplikasi, dilanjut dengan pengarahannya dalam mengelola aplikasi dan pengembangan pemasaran melalui media sosial. UMKM Krupuk Berkah Piala yang terletak di dusun Burikan desa Dlimas Kecamatan Tegalrejo dan UMKM tersebut berdiri semenjak tahun 2002. Pemilik UMKM krupuk berkah piala mendirikan usaha tersebut dengan merekrut masyarakat untuk mengelola usaha tersebut. Awal mula produksi yaitu 2 kg dan dipasarkan ke pasar Tegalrejo. Pada tahun 2004, pemilik UMKM berinisiatif untuk keliling-keliling ke pasar-pasar tradisional seperti pasar Rejowinangun Magelang tapi sayangnya pemasarannya kurang bagus. Dan dengan berkah mujadahan yang dilakukan oleh pemilik dan karyawan-karyawannya setiap bulannya, sekarang pelanggan berdatangan ke tempat produksi langsung. Sebelum pandemi, sempat mendapat pesanan dari Jakarta sebanyak 2 ton. UMKM ini, Awalnya hanya memiliki 4 karyawan, dan semenjak tahun 2010, home industry tersebut memiliki 9 karyawan dan mempunyai cabang di Candimulyo dengan 5 karyawan. Tetapi, semenjak pandemi produksi krupuk menurun sangat drastis dan hanya mengandalkan dari pemesanan yang diminta oleh konsumen.

Discoverey (menemukan kebutuhan yang ada di UMKM Krupuk Berkah Piala)

Pendampingan PkM di Desa Dlimas, khususnya di Dusun Burikan, dimulai dengan tahapan *Discovery* melalui wawancara dan observasi langsung pada UMKM Krupuk Berkah Piala (Tronanawowoy, 2023). Hasil *discovery* menunjukkan bahwa UMKM ini dikelola langsung oleh masyarakat Dusun Burikan, menunjukkan adanya aset sosial berupa kepemilikan dan tenaga kerja lokal. UMKM Krupuk Berkah Piala sudah menunjukkan kemajuan dalam operasionalnya, yang menjadi aset *Dream* kolektif bagi komunitas. Namun, kemajuan ini terkendala oleh beberapa aspek manajerial yang belum optimal, membatasi potensi pertumbuhannya.

Meskipun UMKM Krupuk Berkah Piala memiliki kemajuan produk, tim PkM mengidentifikasi dua kendala utama yang belum memenuhi kebutuhan pengembangan UMKM. Kendala pertama adalah sistem keuangan yang masih menggunakan manual, yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data dan inefisiensi waktu. Kendala kedua adalah pemasaran produk yang masih berada di lingkup kecil, membatasi jangkauan pasar dan volume penjualan. Kedua kendala ini menunjukkan adanya *gap* antara aset (produk krupuk yang baik) dan manajemen modern (keuangan dan pemasaran).

Kendala sistem keuangan manual diilustrasikan secara konkret melalui buku yang digunakan UMKM. Gambar 1 menunjukkan buku keuangan yang selama ini digunakan di UMKM Krupuk Berkah Piala, khususnya untuk pencatatan keluar masuknya uang. Pengamatan visual terhadap pembukuan manual ini memperkuat temuan bahwa pencatatan bersifat tradisional, rawan kehilangan, dan sulit dianalisis secara cepat untuk pengambilan keputusan. Sistem ini tidak memfasilitasi pembuatan laporan laba/rugi yang terstruktur dan disiplin.

Tgl	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1/1/24	6 Bal	249.000		
2/1/24	27 Bal	1.120.000		
3/1/24	P. Nur 50 kg	600.000		
4/1/24	10 kg	120.000		
5/1/24	16 kg 7 bal	290.000		
6/1/24	18 bal	717.000		
7/1/24	P. Budh 50 bal	2.075.000		
8/1/24	" 33 bal	13.695.000		
9/1/24	4 bal	1.660.000		
10/1/24	25 kg Per	300.000		
11/1/24	1 bal	41.000		
12/1/24	20 kg	240.000		
13/1/24	25 kg	300.000		
14/1/24	20 goreng	240.000		
15/1/24	10 kg ab. h'n	240.000		
16/1/24	50 kg yummant	600.000		
17/1/24	50 kg dik. haur	600.000		
18/1/24	1 bal	42.000		
19/1/24	20 kg ya mus	240.000		
20/1/24	20 kg goreng	240.000		
21/1/24	20 kg goreng	240.000		
22/1/24	40 kg P. h'khin	400.000		
23/1/24	2 bal	83.000		
24/1/24	2 bal	42.000		
25/1/24	50 kg P. Nur	600.000		
26/1/24	20 kg goreng	240.000		
27/1/24	2 bal P. Budh	1.900.000		
28/1/24	7 kg	821.000		
29/1/24	5 kg	249.000		
30/1/24	20 bal	1.329.000		
31/1/24	2 bal	1.989.000		
1/2/24	2 bal	2.080.000		
2/2/24	2 bal	2.386.000		
3/2/24	goreng 20 kg	2.127.000		
4/2/24		5.202.000		
5/2/24		6.571.000		
6/2/24		6.737.000		
7/2/24		7.077.000		
8/2/24		7.070.000		
9/2/24		7.310.000		
10/2/24		7.619.000		
11/2/24		7.859.000		
12/2/24		7.619.000		
13/2/24		8.219.000		
14/2/24		8.819.000		
15/2/24		8.866.000		
16/2/24		9.101.000		
17/2/24		9.341.000		
18/2/24		9.581.000		
19/2/24		10.061.000		
20/2/24		10.144.000		
21/2/24		10.186.000		
22/2/24		10.786.000		
23/2/24		11.026.000		
24/2/24		12.075.000		
25/2/24		13.019.000		
26/2/24		13.079.000		
27/2/24		13.904.000		
28/2/24		13.949.000		
29/2/24		14.233.000		

Gambar 1. Pembukuan Keuangan Manual

Gambar di atas merupakan buku keuangan yang selama ini digunakan di UMKM Krupuk Berkah Piala. Diantaranya yaitu pencatatan keluar masuknya uang. Kondisi pembukuan manual ini berimplikasi langsung pada sulitnya UMKM Krupuk Berkah Piala untuk berkembang ke skala yang lebih besar. Kurangnya sistem keuangan yang rapi menghambat pemilik usaha dalam memantau laba secara *real time* dan mengidentifikasi potensi kebocoran dana atau piutang yang macet. Oleh karena itu, *Discovery* ini mengarahkan tim pengabdian untuk merancang intervensi yang berfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan sebagai solusi paling mendesak untuk mentransformasi sistem manajemen UMKM (Maula & Sholeh, 2021).

Dream (melihat impian pada UMKM Krupuk Berkah Piala)

Tahap *Dream* diawali dengan wawancara mendalam bersama Ibu Isfaiyah, selaku pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala, untuk menggali informasi dan memahami secara langsung masalah utama yang dialami (Falakhunnisa et al., 2021). Dari wawancara tersebut, tim pengabdian menemukan kelemahan mendasar di bidang pembukuan keuangan, di mana seluruh proses masih berjalan manual. Lebih lanjut, Ibu Isfaiyah mengakui adanya kendala ketidakdisiplinan dalam pencatatan rutin.

Ketidaksiplinan pencatatan manual ini berakar dari pengalaman negatif di masa lalu, di mana hasil pembukuan yang dilakukan secara rutin justru menunjukkan kerugian hingga Rp 12.000.000,00—angka yang diakui tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Pengalaman ini menyebabkan pemilik usaha enggan dan tidak lagi disiplin dalam melakukan pembukuan. Akibatnya, pemilik UMKM tidak bisa mengontrol atau mengetahui secara pasti apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu, yang sangat menghambat pengambilan keputusan bisnis.

Hasil dari observasi dan wawancara menyimpulkan bahwa sistem keuangan manual telah menimbulkan kendala serius, terutama dalam perekapan keuangan dan perhitungan saldo akhir yang sering mengalami kekeliruan. Melihat kekurangan tersebut, impian pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala adalah mengubah sistem keuangan yang ada menjadi sistem yang lebih modern, akurat, dan mempermudah pengelolaan keuangan. Transformasi ini diharapkan dapat memberikan kontrol penuh terhadap alur kas usaha.

Guna mewujudkan impian tersebut, tim pengabdian merancang solusi digital berupa pemanfaatan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini diperkenalkan sebagai sistem keuangan baru yang dapat digunakan di UMKM Krupuk Berkah Piala. Aplikasi Buku Warung dipilih karena memiliki fitur esensial yang dibutuhkan UMKM, termasuk input data transaksi, laporan keuangan, laporan keuangan per item, dan fitur jumlah stok barang, sehingga memenuhi harapan pemilik UMKM untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terperinci.



Gambar 1. Pembukuan Keuangan Aplikasi

Design (merancang sistem keuangan di UMKM Krupuk Berkah Piala)

Tahap *Design* dimulai dengan merumuskan solusi berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, yaitu bahwa sistem keuangan UMKM Krupuk Berkah Piala masih menggunakan metode manual (Pamuji & Rindanah, 2022). Fakta ini menimbulkan kesulitan mendasar, terutama dalam hal perekapan dan pencarian hasil akhir sisa keuangan. Keterbatasan sistem manual ini secara langsung menghambat UMKM dalam mendapatkan gambaran keuangan yang akurat dan cepat, sehingga sistem ini tidak lagi mampu mendukung kebutuhan pertumbuhan usaha.

Dari permasalahan yang teridentifikasi tersebut, tim pengabdian merancang sebuah solusi transformatif: mengubah sistem keuangan manual menjadi sistem berbasis aplikasi digital. Sistem keuangan digital ini dinilai sangat membantu UMKM Krupuk Berkah Piala, karena dapat menyediakan kerangka pencatatan yang lebih rapi dan menghilangkan kekeliruan perhitungan yang sering terjadi pada pembukuan tradisional. Perancangan ini menitikberatkan pada kemudahan akses dan operasionalisasi.

Pengembangan sistem keuangan diputuskan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi ini dipilih dalam tahap perancangan karena fiturnya yang spesifik didesain untuk kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang mudah diakses melalui *smartphone*, menjadikannya solusi praktis mengingat keterbatasan fasilitas komputer yang dimiliki UMKM Krupuk Berkah Piala.

Aplikasi Buku Warung menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah pengelola keuangan, seperti pencatatan utang-piutang, input data transaksi harian, dan fitur laporan keuangan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, pengelola UMKM dapat melakukan perekapan dan pengecekan keuangan perusahaan secara mandiri, akurat, dan *real-time*. Perancangan sistem berbasis aplikasi ini bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan UMKM.

Define (menentukan perubahan melalui program)

Tahap *Define* merupakan penentuan target perubahan yang harus dicapai melalui implementasi sistem keuangan digital (Maula & Sholeh, 2021). Perubahan yang diharapkan adalah bahwa pengelola keuangan UMKM Krupuk Berkah Piala terbiasa menggunakan sistem keuangan dari Aplikasi Buku Warung. Penentuan ini menargetkan perubahan perilaku, yaitu transisi dari pencatatan manual yang tidak rapi menuju penggunaan aplikasi sebagai alat utama. Kebiasaan baru ini esensial untuk mempermudah pengelolaan keuangan secara keseluruhan dan meningkatkan efisiensi operasional harian.

Guna memastikan keberlanjutan program pasca-pendampingan, ditentukan perlunya pembentukan struktur internal yang baru. Sistem keuangan yang sudah didesain melalui aplikasi ini harus dapat dijalankan oleh manajer dan karyawan-karyawan yang sudah dibentuk dan disepakati oleh pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala. Penetapan tim internal ini bertujuan agar apa yang sudah dimulai dapat diteruskan dan dikembangkan secara mandiri oleh UMKM. Dengan adanya tim yang bertanggung jawab, sistem tidak akan terhenti, dan akan berkembang jauh lebih baik dari sistem keuangan manual saat ini.

Penentuan penggunaan Aplikasi Buku Warung ditujukan untuk mentransformasi sistem keuangan UMKM. Aplikasi ini dipilih karena memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal perekapan transaksi, pemantauan utang-piutang, dan penghitungan laba/rugi. Kemudahan ini merupakan kunci agar tim pengelola yang baru terbentuk termotivasi untuk disiplin dalam pencatatan, mengurangi risiko kesalahan, dan mengatasi trauma masa lalu akibat hasil pembukuan yang tidak sesuai kenyataan.

Target akhir yang ditentukan melalui program ini adalah kemajuan signifikan dalam pencatatan pembukuan keuangan. Kemajuan ini berarti pencatatan menjadi lebih akurat, *real-time*, dan disiplin, sehingga pemilik UMKM dapat melihat laporan keuangan dengan cepat. Kualitas pembukuan yang lebih baik ini menjadi dasar bagi pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengendalikan arus kas, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan.

***Destiny* (pelaksanaan program sistem keuangan UMKM Krupuk Berkah Piala)**

Tahap *Destiny* merupakan pelaksanaan langsung dari rencana digitalisasi. Awalnya, pelaksanaan program terkendala oleh kurangnya fasilitas seperti komputer di UMKM Krupuk Berkah Piala (Rinawati et al., 2022). Untuk mengatasi hambatan ini dan mendukung berjalannya sistem keuangan baru, pemilik UMKM menunjukkan komitmen dengan menggunakan laptop dan HP pribadi sebagai inventaris sementara perusahaan. Ketersediaan perangkat ini menjadi modal awal yang krusial bagi tim pengabdian untuk memulai pelatihan sistem aplikasi keuangan.

Pelaksanaan program sistem keuangan melalui sistem aplikasi ini diawali dengan pengenalan aplikasi secara mendasar. Langkah ini penting karena Ibu Isfaiyah, selaku pemilik UMKM, belum mengenal betul Aplikasi Buku Warung sebelumnya. Pengenalan ini tidak hanya berfokus pada nama aplikasi, tetapi juga pada navigasi antarmuka, fungsi dasar, dan manfaat umum yang dapat diperoleh UMKM melalui digitalisasi pencatatan.

Setelah pengenalan dasar, tim pengabdian melanjutkan dengan mengajarkan langkah-langkah praktis mengenai cara memasukkan data keuangan ke dalam aplikasi Buku Warung. Pelatihan ini bersifat intensif dan *hands-on*, mencakup

simulasi transaksi harian UMKM. Pemasukan data diawali dari input data diri perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan transaksi sederhana hingga kompleks, memastikan pengelola keuangan terbiasa dengan alur kerja digital.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan

Program pelatihan mendalami fitur-fitur kunci yang sangat dibutuhkan oleh UMKM Krupuk Berkah Piala. Fitur-fitur ini mencakup pencatatan jumlah stok barang untuk pengendalian inventaris, pemantauan data pemesan yang belum membayar (piutang), dan pencatatan rinci keluar masuknya uang (kas). Penguasaan fitur-fitur ini memungkinkan pengelola UMKM untuk memiliki gambaran operasional dan finansial yang komprehensif.

Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung secara penuh memberikan dampak langsung pada kualitas pelaporan keuangan. Dengan sistem ini, pengelola keuangan dapat dengan mudah melihat hasil keuangan perusahaan dalam per harinya, per bulannya, bahkan per tahunnya. Kemudahan akses terhadap laporan *real-time* ini adalah lompatan besar dari sistem manual, memungkinkan pemilik UMKM untuk memantau kinerja secara disiplin dan mengambil keputusan bisnis yang cepat dan berdasarkan data akurat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung pada UMKM Krupuk Berkah Piala di Desa Dlimas telah berhasil dilaksanakan melalui metode Asset Based Community Development (ABCD). Program ini sukses mentransformasi sistem keuangan UMKM dari pencatatan manual yang rawan kesalahan dan ketidakdisiplinan menjadi sistem digital yang akuntabel dan efisien. Keberhasilan ini didukung oleh

komitmen pemilik UMKM yang menyediakan fasilitas pendukung dan partisipasi aktif dalam pelatihan. Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung (termasuk fitur pencatatan utang-piutang dan laporan harian) secara signifikan membantu pengelola UMKM dalam memantau alur kas dan mengambil keputusan bisnis berdasarkan data yang akurat, sehingga mengatasi kesulitan dalam perhitungan saldo akhir dan laba/rugi.

Guna menjamin keberlanjutan dan dampak maksimal program digitalisasi ini, disarankan: (1) Penguatan Disiplin Digital: Pemilik UMKM perlu terus meningkatkan disiplin dalam input data harian melalui Aplikasi Buku Warung dan melakukan audit internal secara berkala agar sistem tidak kembali ke manual. (2) Pengembangan Jangkauan Pemasaran: Mengingat kendala pemasaran yang masih terbatas, PkM lanjutan atau mandiri harus difokuskan pada integrasi fitur pemasaran digital (misalnya, melalui media sosial atau *e-commerce*) dengan data keuangan yang sudah rapi, sehingga UMKM Krupuk Berkah Piala dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan, sejalan dengan visi pengembangan usaha ke skala yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dengan lancar. Kegiatan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Ketua RT Burikan, Ketua Dusun Burikan, dan Kepala Desa Dlimas yang telah berkenan memberikan izin dan dukungan di tingkat lokal; (2) Ibu Isfaiyah beserta keluarga selaku pemilik UMKM Krupuk Berkah Piala, yang telah memberikan fasilitas dan kepercayaan kepada tim pengabdian; (3) Ibu Siti Khotimah, salah satu karyawan Ibu Isfaiyah, yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan pendampingan; serta LP3M STAI Syubbanul Wathon Magelang yang telah memfasilitasi dan mendukung secara penuh seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., & Sudirman, M. (2022). *Metodologi Pengabdian* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Affifudin, M., Purwanto, P., Maryono, Ansori, M., & Hasyim, A. F. (2023). Digitalization of Marketing as an Effort to Increase Sales of Agricultural Products. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i2.890>

- Aprilyantira, D., Mappedase, Y., & Syamsurijal. (2006). *Pengembangan Sistem Informasi Keuangan pada SMP Negeri 5 Binamu Kab. Jeneponto*. 1-8.
- Falakhunnisa, Aini, Q., & Wafirah, M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran Daring di Desa Gunungpring. *Khidmatan*, 1(2), 166-174. <https://doi.org/10.61136/khid.v1i2.23>
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Fitrianto, A. R., Khoirunnisa, A. W. F., & Amaliyah, L. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeliharaan Bendungan Gondrok Sebuah aksi partisipatorif dalam memelihara Irigasi Pertanian Di Desa Bedohon, Jiwan, Madiun. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 79-86. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.50>
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 9(1), 58-68.
- Hidayat, F. (2016). Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance. *UIN Sunan Kalijaga*, 2(1), 25.
- Maula, A. U., & Sholeh, D. (2021). Pendampingan Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Di Dusun Krutuk Selama Masa Pandemi. *Khidmatan*, 1(1), 62-79. <http://penelitian.staia-sw.ac.id/index.php/KLWJPM/article/view/9>
- Pamuji, A., & Rindanah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Konseling Virtual Dengan Metode Asset-Based Community Development (ABCD) Di Pondok Pesantren Annida. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 32-37. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2366>
- Prabowo, B., Kistiani, A., Suryana, H., Setiawati, D., Ekonomi, F., Boyolali, U., Teknik, F., & Universitas, I. (2021). *Sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku umkm di desa bercak, kecamatan wonosamudro, kabupaten boyolali*. 2(10), 43-46.
- Rinawati, A., Arifah, U., & Faizul, A. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*.
- Swasono, M. A. H., Sa'diyah, A. I., Niafitri, R. E., & Hidayanti, R. (2020). Membangun Membangun Kebiasaan Membaca pada Anak di masa Pandemi Covid-19 melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai di Griya Baca Desa Karangrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38-50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>
- Tronanawowoy, D. I. (2023). Belajar Statistika Menyenangkan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Padi. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 24-27. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.24-27>